



## **PENGARUH FDR DAN NPF TERHADAP ROA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA 2017-2020**

**Thoyibatun Nisa\*, Lella Anita, Carmidah**  
Institut Agama Islam Negeri Metro, Indonesia  
*\*nisathoyibatun90@gmail.com*

Diterima: September, 2022

Direvisi : November, 2022

Diterbitkan: November, 2022

**Abstract:** *The high and low FDR and NPF is a risk to profitability. If the FDR is lower then the bank's effectiveness in channeling credit is lower, while the higher NPF will result in a decreased ROA and the company's profit income will decrease. This study aims to determine the effect of FDR and NPF on ROA at Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2017-2020 period. This research is a quantitative research with secondary data of 14 Islamic Commercial Banks in Indonesia. The data analysis technique in this study used the SPSS program. V.22 with descriptive analysis method, classical assumption test and hypothesis test to see and assess performance based on ROA, FDR, and NPF. The results of this study indicate that FDR and NPF partially have no significant effect on ROA. FDR and NPF have an effect of 57.2% on ROA, while 42.8% are influenced by other variables.*

**Keywords:** *Islamic Commercial Banks; ROA; FDR; NPF*

**Abstrak:** Tinggi rendahnya FDR dan NPF beresiko terhadap profitabilitas. Jika FDR semakin rendah, maka efektifitas bank dalam menyalurkan kredit semakin rendah, sedangkan NPF semakin tinggi maka akan mengakibatkan ROA menurun dan pendapatan laba perusahaan akan semakin rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh FDR dan NPF terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder 14 Bank Umum Syariah di Indonesia. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. V.22 dengan metode analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis untuk melihat dan menilai kinerja berdasarkan ROA, FDR, dan NPF. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FDR dan NPF secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. FDR dan NPF berpengaruh 57,2% terhadap ROA, Sedangkan 42,8% variabel-variabel lain.

**Kata Kunci:** Bank Umum Syariah; ROA; FDR; NPF

Copyright © 20xx, First Author et al

This is an open access article under the CC-BY-SA license



## Pendahuluan

Sektor perbankan atau Lembaga keuangan memiliki fungsi utama yakni menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana, dan memberikan layanan jasa berupa layanan perbankan kepada masyarakat. Sektor perbankan memiliki peran penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Kondisi perekonomian suatu negara akan terus berkembang jika perbankan memiliki potensi dan peluang dalam peranannya sebagai sumber pembiayaan bagi masyarakat dan sektor usaha. Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 pengganti UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam Pasal 1 butir 3 UU No. 10 tahun 1998 disebutkan pula bahwa bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang di dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran.<sup>1</sup> Jadi dengan adanya UU No. 10 tahun 1998 tersebut, bank umum diizinkan untuk melakukan kegiatan usaha dengan sistem konvensional, atau berdasarkan prinsip syariah, atau bank konvensional beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan membuka Unit Usaha Syariah (UUS) yang dibutuhkan bagi masyarakat.<sup>2</sup>

Fungsi penting perbankan dalam menunjang perekonomian suatu negara menjadi alasan utama kinerja keuangan bank harus selalu dianalisis untuk mengetahui tingkat kesehatan perbankan. Faktor utama yang perlu diperhatikan bank untuk dapat terus bertahan yaitu dengan melihat kinerja keuangan bank.<sup>3</sup> Hasil penilaian kinerja tersebut digunakan untuk menentukan tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Macam-macam teknik analisis kinerja keuangan yaitu analisis perbandingan laporan keuangan, analisis trend, analisis persentase per-komponen (*common size*), analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis sumber penggunaan kas, analisis rasio keuangan, analisis perubahan laba kotor, dan analisis *break even*.<sup>4</sup> Analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis yang sering dipakai, karena merupakan teknik yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan bank. Analisis rasio keuangan juga dapat membantu menentukan posisi keuangan bank dibandingkan dengan bank lain. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam periode tertentu. Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan maka semakin sempurna pula hasil yang didapat. Artinya, pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

<sup>2</sup> Moh Khoirul Anam Dan Ikhsanti Fitri Khairunnisah, "Pengaruh pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri," *Zhafir: Journal Of Islamic Economics, Finance, And Banking* 1, no. 2 (2019): 100.

<sup>3</sup> Afrian Monoarfa, Sri Murni, Dan Victoria N. Untu, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2019," *Jurnal EMBA* 8, no. 3 (2020): 390.

<sup>4</sup> Medina Almunawwaroh Dan Rina Marlina, "Pengaruh CAR, NPF, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 2, no. 1 (2018): 6.

Perkembangan *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2017-2020 ditampilkan pada Tabel 1, Bank Umum Syariah periode 2017-2020 menunjukkan bahwa ROA Periode tahun 2017 sampai tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,38% dari sebelumnya. ROA Bank Umum Syariah tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan. Pada tahun 2018 ROA sebesar 0,38% kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi sebesar 0,32% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2020 menjadi sebesar 0,28%. Hal tersebut menunjukkan bahwa ROA Bank Umum Syariah pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 mengalami fluktuasi.<sup>5</sup> Keadaan kondisi kinerja keuangan yang fluktuatif ini akan mempengaruhi kinerja perusahaan fenomena tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak semua kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Seperti pada penelitian Vera Alvianda dan Tri Widiyanto, menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.<sup>6</sup> Sedangkan pada penelitian Ahmad Syarif, Isna, dan Priyo, menunjukkan bahwa NPF mempengaruhi secara negatif terhadap profitabilitas, dan FDR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.<sup>7</sup> Penelitian Dinda Naza Febriani dan Gusganda Suria Manda, menunjukkan bahwa secara parsial CAR, NPF berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.<sup>8</sup> Qory dan Wirman menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.<sup>9</sup> Adanya inkonsistensi hasil penelitian dan fenomena yang terjadi pada bank syariah, maka perlu diteliti lebih lanjut bagaimana pengaruh rasio FDR dan NPF terhadap ROA.

Tabel 1. ROA Bank Umum Syariah Periode 2017-2020

Tahun	ROA
2017	-1,82%
2018	0,38%
2019	0,32%
2020	0,28%

**Sumber:** Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2017-2020

Penelitian ini menggunakan data sekunder<sup>10</sup> berbentuk laporan keuangan yang ada di portal website bank-bank umum syariah di Indonesia dan yang menjadi objek penelitian

<sup>5</sup> Romadhon, "Analisis Pengaruh Finance To Deposit Ratio (FDR), Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa Dan Non Performance Finance (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Bramwijaya* 9, no. 1 (2020): 24.

<sup>6</sup> Alfianda, Vera, Dan Tri Widiyanto, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 2 (2020): 137.

<sup>7</sup> Ahmad Syarif Faishal, Isna Yuningsih, Dan Raden Priyo Utomo, "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA)," *JLAM* 6, no. 2 (2021): 67.

<sup>8</sup> Dinda Naza Febriani, dan Gusganda Suria Manda, "Pengaruh NPF, BOPO, dan FDR terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah" *Jurnal Humaniora* 5, no. 1 (2021): 58.

<sup>9</sup> Qory Qurotulaeni Dan Wirman, "Pengaruh FDR Dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012-2019)," *Jurnal Masharif Al-Syariah* 6, no. 3 (2021): 587.

<sup>10</sup> Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 56.

hanya bank-bank umum syariah yang ada di Indonesia. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik perhitungan pengolahan program SPSS.v.22,<sup>11</sup> dengan metode analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.<sup>12</sup> Data yang dianalisis yaitu rasio keuangan sesuai dengan perhitungan analisis keuangan yang diukur untuk melihat dan menilai kinerja perbankan berdasarkan ROA, FDR, dan NPF. Referensi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari buku-buku, artikel, dan media Pustaka lainnya.<sup>13</sup>

Profitabilitas dapat dikatakan menjadi salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan.<sup>14</sup> Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan tersebut. Kinerja yang baik akan ditunjukkan melalui keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. ROA merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan.<sup>15</sup> Semakin tinggi ROA menunjukkan kinerja keuangan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. Apabila ROA meningkat, maka profitabilitas perusahaan akan meningkat, sehingga akan berdampak pada peningkatan profitabilitas yang dimiliki oleh pemegang saham. Selain itu rasio yang dapat mempengaruhi ROA diantaranya yaitu FDR dan NPF.<sup>16</sup> FDR merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga.<sup>17</sup> Rasio FDR menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dengan total aset yang dimiliki. Tinggi rendahnya FDR berpengaruh dan beresiko terhadap profitabilitas. Semakin rendahnya FDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit.<sup>18</sup> Sedangkan semakin tinggi FDR maka

---

<sup>11</sup> Misbahuddin Dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 35.

<sup>12</sup> Agung Widhi Kurniawan Dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Buku, 2016), h. 22.

<sup>13</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 44.

<sup>14</sup> Thoyibatun Nisa, "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *FINANSIA : Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2020): 3.

<sup>15</sup> Muhamad Faizal Fachri Dan Mahfudz, "Analisis Pengaruh, CAR, BOPO, NPF, Dan FDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2019)," *Diponegoro Journal Of Management* 10, no. 1 (2021): 1.

<sup>16</sup> Dinda Naza Febriani, dan Gusganda Suria Manda, "Pengaruh NPF, BOPO, dan FDR..., 55-56; Jufrizen Jufrizen And Illa Nurain Al Fatin, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi," *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum* 4, no. 1 (2020): 185; Herman Supardi, H. Suratno, Dan Suyanto Suyanto, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset," *JLAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 2, no. 2 (2018): 17.

<sup>17</sup> Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan, Falahudin, Dan Ulva, "Pengaruh BOPO, FDR, Dan NPF Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Periode 2009-2019," *Jurnal El-Ammal* 4, no. 1 (2021): 2; Ariessa P Yuwita, "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4, no. 03 (2018): 5; Ningsukma Hakiim, "Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia," *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 7, no. 1 (2018): 2; Yeni Fitriani Somantri Dan Wawan Sukmana, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financing To Deposit Ratio (FDR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 4, no. 2 (2019): 62.

<sup>18</sup> Raden Hario Daffa Alaamsyah, Fitri Yetti, Dan Prima Dwi Priyatno, "Pengaruh NPF, CAR, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah," *El-Iqtishod: Jurnal Kajian Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (2021): 2.

pendapatan yang diperoleh bank akan meningkat dan secara otomatis laba juga akan mengalami peningkatan. Semakin tinggi rasio NPF maka akan mengakibatkan ROA turun karena pendapatan. Sebaliknya jika NPF meningkat maka bank dalam keadaan buruk karena banyaknya pembiayaan bermasalah. FDR memiliki pengaruh positif terhadap ROA.<sup>19</sup> Apabila FDR meningkat maka ROA juga akan meningkat dan begitu sebaliknya jika FDR menurun maka ROA akan menurun dan ini akan berdampak pada kinerja keuangan tersebut.

## Hasil Dan Pembahasan

Analisis deskriptif dari data yang diambil untuk penelitian ini tahun 2017-2020 dari 20 data yang diperoleh. Distribusi statistik deskriptif untuk masing-masing variabel terdapat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	20	69,84	196,73	91,0465	26,63089
NPF	20	,32	12,52	4,4400	2,87765
ROA	20	-10,77	1,20	-,2110	2,52412
Valid N (listwise)	20				

**Sumber:** Hasil Pengolahan SPSS 22 Tahun 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa FDR diperoleh nilai minimum sebesar 69,84% dan nilai maksimum sebesar 196,73%. Hal ini masih dikatakan normal karena menunjukkan bahwa tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan modal masih ideal yaitu pada standar 78%-100%. Pada hasil uji statistik deskriptif penilaian bank dikatakan sehat dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 91,0465 dan standar deviasi 26,63089. Variabel NPF diperoleh nilai minimum sebesar 0,32% dan nilai maksimum sebesar 12,52% hasil analisis pada variabel NPF ini menunjukkan bahwa penilaian kondisi perbankan masih sehat karena rata-rata perolehan rasio sebesar 4,4400 artinya semakin kecil perolehan rasio NPF maka akan semakin kecil pula rasio kredit yang ditanggung oleh bank. Variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar -10,77% dan nilai maksimum sebesar 1,20% hasil analisis deskriptif pada variabel ini menunjukkan bahwa keadaan perbankan mengalami keadaan yang kurang baik karena rata-rata rasio yang diperoleh -0,2110% jauh kurang dari standar deviasi yang mencapai 2,52412 yang artinya semakin kecil perolehan ROA menunjukkan bahwa kemampuan perbankan dalam memperoleh profitabilitas semakin kecil dan kemungkinan perbankan mengalami permasalahan akan semakin besar.

<sup>19</sup> Lorenza Dan Anwar, "Pengaruh FDR, DER, Dan Current Ratio Terhadap Profitability Dengan NPF Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Tabannu Islamic Banking Dan Finance* 4, no. 2 (2021): 459.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak.<sup>20</sup> Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berdasarkan uji *Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji normalitas data menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,072 artinya pada variabel yang dilakukan uji normalitas diperoleh nilai lebih besar dari pada standar 0,05 batas standar uji normalitas, maka dapat dikatakan bahwa data ini terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan untuk dilakukan analisis uji selanjutnya.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen.<sup>21</sup> Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,041 dan nilai *Tolerance* sebesar 0,960. Jika dibandingkan dengan dasar pengambilan keputusan maka diperoleh nilai VIF kurang dari 10 ( $1,041 < 10$ ) dan nilai tolerance lebih dari 0,10 ( $0,960 > 0,10$ ). Pada uji multikolinieritas ini menunjukkan bahwa nilai VIF yang jumlahnya kurang dari 10 tidak adanya korelasi pada variabel ini artinya dapat disimpulkan bahwa variabel ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel.<sup>22</sup> Apabila nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi, dan apabila nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.<sup>23</sup> Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,818 dimana lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ( $0,818 > 0,05$ ). Pada hasil uji autokorelasi ini menunjukkan bahwa nilai asumsi lebih besar dari pada nilai signifikansi 5%, yang artinya pada uji autokorelasi ini variabel penelitian ini bebas dari permasalahan autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas awal digunakan untuk mengetahui variabel pengganggu dalam persamaan regresi mempunyai varian yang sama atau tidak.<sup>24</sup> Gambar 1 menunjukkan hasil dari uji heteroskedastisitas dengan scatterplot. Pola hasil uji menggunakan scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik hasil uji menyebar secara acak

---

<sup>20</sup> Sudarsono, Heri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2013), h. 33; Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014), h. 25.

<sup>21</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodi0k, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 34.

<sup>22</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2014), h. 36.

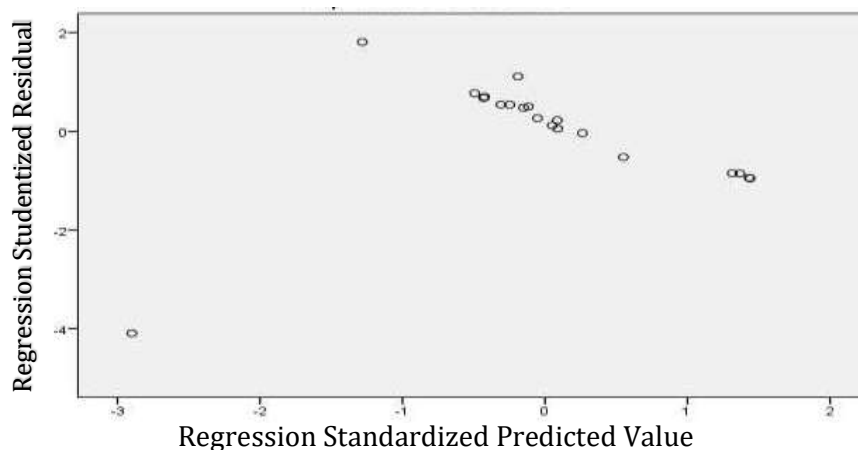
<sup>23</sup> Rizky Ramadhanty Dan Aris Soelistyo, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018," *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* 4, no. 2 (2020): 295.

<sup>24</sup> Nonie Alfianty, Desi Isnaini, Dan Aminah Oktarina, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bengkulu: CV Zigie Utama, 2020), h. 54.



sampai ada juga membentuk pola di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa bahwa hasil uji ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresinya. Artinya, pada hasil uji ini tidak terjadi kesalahan. Selanjutnya, dilakukan uji heteroskedastisitas kedua dengan uji glejser untuk memastikan hasil uji yang pertama agar tidak terjadi keraguan. Pada hasil uji heteroskedastisitas kedua dengan uji glejser pada SPSS menunjukkan bahwa variabel FDR diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,350 dan NPF diperoleh nilai sebesar 0,234 sehingga nilai yang diperoleh dari dua variabel tersebut memiliki nilai lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05, yang artinya pada variabel ini menunjukkan kedua variabel tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 1. Scatter Plot Data



Sumber: Output Program SPSS

Tabel 3. Koefisien Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	1,388	1,387			1,000	,331
FDR	,017	,015	,176		1,152	,265
NPF	-,703	,134	-,801		-5,233	,000

Sumber: Data Diolah 2022

### Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah hubungan positif atau negatif. Berdasarkan Tabel 3, koefisien regresi linear berganda di atas dapat diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$ROA = 1,388 + 0,17 \text{ FDR} - 0,703 \text{ NPF}$$

Persamaan regresi di atas mempunyai makna, diantaranya: Pertama, konstanta sebesar 1,388 yang artinya jika FDR dan NPF nilainya 0, maka ROA nilainya 1,388; Kedua, koefisien regresi FDR bernilai positif sebesar 0,17; menunjukkan setiap peningkatan 1% pada FDR akan memberikan kenaikan sebesar 0,17% pada ROA; Ketiga, koefisien regresi NPF bernilai negatif sebesar -0,703, menunjukkan setiap peningkatan 1% pada NPF akan memberikan penurunan sebesar 0,703% pada ROA.

### Uji Hipotesis

#### Uji T (Uji Signifikansi Secara Parsial)<sup>25</sup>

Uji T dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel independen (FDR dan NPF) terhadap variabel dependen (ROA). Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu: Pertama,  $H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .  $H_0$  diterima berarti secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen; Kedua,  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .  $H_0$  ditolak berarti secara parsial ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil perhitungan pada Tabel 3 di atas dengan menggunakan rumus  $t_{tabel} = t_{(\alpha/2; n-k-1)} = t_{(0,05/2; 20-2-1)} = t_{(0,05/2; 17)} = 2,110$ . Nilai  $t_{hitung}$  untuk FDR adalah 1,152 dibanding dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,110, dari data tersebut dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,152 < 2,110$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya FDR tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia. Selanjutnya untuk NPF  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-5,233 < 2,110$ ), maka  $H_0$  diterima. Artinya, NPF tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia.

#### Uji F (Uji Signifikansi Secara Simultan)

Hasil perhitungan pada Tabel 4 diketahui nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan menggunakan rumus  $F_{tabel} = F_{(k; n-k)}$ . Dimana  $k$  adalah jumlah variabel independen dan  $n$  adalah jumlah sampel, maka menghasilkan  $F_{(2; 20-2)} = F_{(2; 18)} = 3,55$ . Nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,55. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,698 > 3,55$ ). Jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000, menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Variabel dikatakan signifikan apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian,  $H_0$  ditolak, yang artinya dapat dikatakan bahwa FDR dan NPF secara simultan ada pengaruh signifikan terhadap ROA.

<sup>25</sup> Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Farndani, Dhika Juliana Sukmana, Dan Nur Hikmatul Auliya, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020): 43.



Tabel 4. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	74,699	2	37,350	13,698	,000 <sup>b</sup>
Residual	46,353	17	2,727		
Total	121,052	19			

Sumber: Data Diolah 2022

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
FDR to ROA	,017 <sup>a</sup>	,000	-,055	2,59291
NPF to ROA	,429 <sup>a</sup>	,184	,139	2,34218
FDR, NPF to ROA	,786 <sup>a</sup>	,617	,572	1,65126

Sumber: Data Diolah 2022

#### Koefisien Determinasi FDR terhadap ROA

Berdasarkan Tabel 4, nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar -0,055. Hal ini menunjukkan bahwa FDR memiliki pengaruh negatif 5,5% terhadap ROA, sedangkan sisanya sebesar 94,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Artinya setiap kenaikan FDR pada Bank Umum Syariah tidak mengakibatkan peningkatan profitabilitas (ROA).

#### Koefisien Determinasi NPF terhadap ROA

Berdasarkan Tabel 4, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,139. Hal ini berarti bahwa *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh positif dan berpengaruh sebesar 13,9% terhadap ROA, sedangkan sisanya sebesar 86,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hal ini dapat diartikan bahwa NPF tidak selalu mempengaruhi ROA. NPF yang tinggi tidak memberikan penurunan pada ROA, karena bank masih dapat mengatasi pembiayaan bermasalah tersebut dengan menutupnya dari biaya pencadangan kerugian atau penyisihan penghapusan aktiva produktif dari pembiayaan yang disalurkan.

#### Koefisien Determinasi FDR dan NPF terhadap ROA

Berdasarkan Tabel 4, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,572. Hal ini berarti bahwa FDR dan NPF memiliki pengaruh positif dan berpengaruh sebesar 57,2% terhadap ROA, sedangkan sisanya sebesar 42,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data Pengaruh FDR dan NPF terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017 sampai dengan 2020 menunjukkan bahwa hasil uji pertama diperoleh bahwa pengaruh FDR terhadap ROA memperoleh nilai koefisien determinasi sebesar -0,055 yang menunjukkan bahwa FDR memiliki pengaruh negatif sebesar 5,5% terhadap ROA sehingga pada hasil pengujian menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia. Selanjutnya, pada

pengujian kedua untuk mengetahui pengaruh NPF terhadap ROA diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 13,9%, hasil pengujian ini menunjukkan bahwa NPF tidak terlalu signifikan mempengaruhi ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil pengujian dua variabel tersebut membuat peneliti untuk melakukan uji lanjutan terhadap dua variabel tersebut dengan secara bersama-sama untuk membuktikan secara simultan pengaruh keduanya. Selanjutnya pada hasil uji secara bersama-sama antara variabel FDR dan NPF diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,572 sehingga dapat disimpulkan persentase perolehan hasil uji dua variabel ini sebesar 57,2% yang artinya secara Bersama variabel FDR dan NPF memiliki pengaruh positif terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia, artinya dalam hal ini jika bank ingin meningkatkan ROA maka diperlukan kontrol terhadap dua variabel tersebut.

### **Daftar Pustaka**

- Alfianda, Vera., Dan Widiyanto, Tri. "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap ROA." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 2, 2020.
- Alfianty, Nonie., Isnaini, Desi., Dan Oktarina, Aminah. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bengkulu: CV Zigie Utama, 2020.
- Almunawwaroh, Medina., Dan Marliana, Rina. "Pengaruh CAR, NPF, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, Vol. 2, No.1, 2018.
- Anam, Moh. Khoirul., Dan Khairunnisah, Ikhsanti Fitri. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri." *Zhafir: Journal Of Islamic Economics, Finance, And Banking*, Vol. 1, No. 2, 2019.
- Alaamsyah, Raden Hario Daffa., Yetti, Fitri., Dan Priyatno, Prima Dwi. "Pengaruh NPF, CAR, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah." *El-Iqtishod: Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, Vol. 5, No. 2, 2021.
- Fachri, Muhamad Faizal., Dan Mahfudz. "Analisis Pengaruh, CAR, BOPO, NPF, Dan FDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2019)." *Diponegoro Journal Of Management*, Vol. 10 No. 1, 2021.
- Faishal, Ahmad Syarif, Yuningsih, Isna., Dan Utomo, Raden Priyo. "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA)." *JIAM*, Vol. 6, No. 2, 2021.
- Febriani, Dinda Naza., Dan Manda, Gusganda Suria. "Pengaruh NPF, BOPO, Dan FDR Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah." *Jurnal Humaniora*, Vol. 5, No.1, 2021.
- Hakiim, Ningsukma. "Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia." *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, Vol. 7, No. 1, 2018.
- Hardani., Andriani, Helmina., Ustiawaty, Jumari., Utami, Evi Fatmi., Istiqomah, Ria Rahmatul., Farndani, Roushandy Asri., Sukmana, Dhika Juliana., Dan Auliya, Nur Hikmatul. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

- Hasibuan, Ahmad Fauzul Hakim., Falahudin Dan Ulva, Hail. "Pengaruh BOPO, FDR, Dan NPF Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Periode 2009-2019." *Jurnal El-Amwal*, Vol. 4, No. 1, 2021.
- Irham Fahmi. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2017
- Jufrizen, Jufrizen., Dan Al-Fatin, Illa Nurain. "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi." *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, Vol. 4, No. 1, 2020.
- Kurniawan, Agung Widhi., Dan Puspitaningtyas, Zarah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Lorenza., Dan Anwar. "Pengaruh FDR, DER, Dan Current Ratio Terhadap Profitability Dengan NPF Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Tabannu Islamic Banking Dan Finance*, Vol. 4, No. 2, 2021.
- Misbahuddin., Dan Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Monoarfa, Afrian., Murni, Sri., Dan Untu, Victoria N. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2019." *Jurnal EMBA*, Vol. 8, No. 3, 2020.
- Nisa, Thoyibatun. "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *FINANSIA : Jurnal Akuntansi dan Perbankan*, Vol. 3, No.1, 2020.
- Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2014.
- Qurotulaeni, Qory., Dan Wirman. "Pengaruh FDR Dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012-2019)." *Jurnal Masharif Al-Syariah*, Vol. 6, No. 3, 2021.
- Ramadhanty, Rizky., Dan Soelistyo, Aris. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018." *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, Vol. 4, No. 2, 2020.
- Romadhon. "Analisis Pengaruh Finance To Deposit Ratio (FDR), Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa Dan Non Performance Finance (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, Vol. 9, No.1, 2020.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Siyoto, Sandu., Dan Sodik, M. Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Somantri, Yeni Fitriani., And Wawan Sukmana. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financing To Deposit Ratio (FDR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, Vol. 4, No. 2, 2019.
- Sudarsono, Heri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia, 2013.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014.

Supardi, Herman., Suratno, H., And Suyanto, Suyanto. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset." *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, Vol. 2, No. 2, 2018.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 Tentang Perbankan.

Yuwita, Ariessa P. "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 4, No. 03, 2018.